

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban negara dan peran serta masyarakat mengumpulkan dana untuk membiayai negara dan pembangunan nasional. Pajak yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat melalui perbaikan dan penambahan pelayanan publik, mengalokasikan pajak tidak hanya untuk rakyat pembayar pajak juga untuk kepentingan rakyat yang tidak wajib membayar pajak.

Sistem perpajakan yang dianut Indonesia sejak reformasi undang-undang perpajakan tahun 1983 adalah *self assessment* yaitu wajib pajak diberi tanggung jawab secara pribadi untuk mendaftarkan, melapor, menghitung dan membayar sendiri kewajiban perpajakannya ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) atau bisa juga disampaikan melalui Kantor Pos tercatat setelah tahun pajak berakhir.

Keinginan masyarakat untuk memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) berkembang sangat luar biasa, khususnya wajib pajak perseorangan atau pribadi. Perkembangan ini tentu saja sangat menggembirakan karena otoritas perpajakan kita tidak harus bersusah payah lagi untuk mengenalkan NPWP, tetapi masyarakat justru berbondong-bondong membuat NPWP secara sukarela, sayangnya, perkembangan NPWP pribadi ini tidak berbanding lurus dengan kepatuhan wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban administrasi

mereka diantaranya untuk mengisi dan melaporkan SPT Tahunan tepat waktu. Faktor yang paling dominannya adalah ketidaktahuan wajib pajak tentang kewajiban mereka pasca memiliki NPWP. Hal yang mereka ketahui adalah bagi karyawan, dengan memiliki NPWP gaji mereka telah dipotong oleh perusahaan tempat dia bekerja maka mereka tidak perlu lagi melaporkannya. Jika pun ingin melaporkan, mereka tidak harus mempergunakan formulir apa, dan bagaimana cara mengisinya. Oleh karena itu, kebingungan semacam ini dapat langsung berkonsultasi melalui website di www.pajak.go.id.

Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT Tahunan PPh) merupakan sarana bagi Wajib Pajak untuk melaporkan serta mempertanggungjawabkan perhitungan dan atau pembayaran pajaknya dengan baik dan benar sesuai dengan sistem *self assessment*. Adanya sistem tersebut sudah tentu harus disertai dengan informasi yang baik, sehingga dapat mengolah data yang dilaporkan Wajib Pajak dengan efektif dan efisien. Begitu pun di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ciamis (KPPPC) dalam hal mengolah Surat Pemberitahuan Tahunan menggunakan sistem yaitu Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak (SIDJP) dan dilengkapi dengan sistem aplikasi SPT Tahunan secara manual dan secara elektronik yaitu e-filing yang dilakukan dengan sistem online yang real time melalui internet. Maka dari itu penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul **“PROSEDUR PELAPORAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI SECARA MANUAL DAN ELEKTRONIK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA CIAMIS”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apa syarat untuk pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi secara manual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ciamis.
2. Bagaimana prosedur pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi secara manual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ciamis.
3. Apa syarat untuk pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi secara elektronik pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ciamis.
4. Bagaimana prosedur pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi secara elektronik pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ciamis.
5. Hambatan – Hambatan apa saja yang dihadapi dalam prosedur pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Ciamis.
6. Bagaimana penyelesaian hambatan dalam prosedur pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Ciamis.

1.3 Maksud dan Tujuan Praktek Kerja

1.3.1 Maksud Praktek Kerja

Maksud penulis mengadakan praktek kerja adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program D3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

1.3.2 Tujuan Praktek Kerja

Adapun tujuan praktek kerja berdasarkan identifikasi permasalahan yang penulis dapatkan yaitu :

1. Untuk mengetahui apa syarat untuk pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi secara manual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ciamis.
2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi secara manual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ciamis.
3. Untuk mengetahui apa syarat untuk pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi secara elektronik pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ciamis.
4. Untuk mengetahui bagaimana pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi secara elektronik pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ciamis.
5. Untuk mengetahui hambatan–hambatan apa saja yang dihadapi dalam prosedur pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Ciamis.
6. Untuk mengetahui bagaimana penyelesaian hambatan dalam prosedur pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Ciamis.

1.4 Kegunaan Praktek kerja

Berdasarkan penelitian di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ciamis, semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Merupakan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang dimiliki selain teori dan praktek kuliah.

2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ciamis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam peningkatan pelayanan dalam prosedur pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi secara manual dengan elektronik.

3. Bagi Lembaga

Khususnya bagi Universitas Siliwangi dapat memberikan pelengkap kepustakaan untuk menambah pengetahuan tentang pajak terutama dalam prosedur pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi secara manual dengan elektronik.

4. Bagi pihak lain

Penulis berharap hasil dapat dijadikan bahan referensi dan media informasi dalam pengkajian tentang masalah prosedur pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi secara manual dengan elektronik.

1.5 Metode Praktek Kerja

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi *Participant observer studies* (Sugiyono:2016:310) yaitu : penulis melakukan observasi secara langsung dengan pegawai KPP Pratama Ciamis untuk memperoleh data yang lengkap mengenai pajak.
2. Wawancara *in-Dept interview* (Sugiyono:2016:317) yaitu : penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pegawai KPP Pratama Ciamis untuk memperoleh informasi mengenai pajak.

1.6 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja

1.6.1 Lokasi Kegiatan Praktek kerja

Praktek kerja ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ciamis dengan alamat Jalan Drs. H. Soejoed Kertasari Kec. Ciamis Kabupaten Ciamis Jawa Barat 46213

1.6.2 Jadwal Praktek Kerja

Lamanya praktek kerja yang penulis lakukan selama 30 hari kerja, dimulai pada tanggal 12 Februari 2020 sampai dengan 24 Maret 2020.

